

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Kapabilitas

Hasil pengujian yang dilakukan dengan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa hasil dari variabel kapabilitas (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pedagang pasar Sambilegi sehingga pada hipotesis pertama penelitian ini ditolak. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikan pada uji t variabel kapabilitas (X_1) sebesar 1,544 atau lebih besar dari level of significance 0,05.

2. Pelatihan

Hasil pengujian yang dilakukan dengan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa hasil dari variabel Pelatihan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pedagang pasar Sambilegi sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua pada penelitian ini diterima. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikan pada uji t variabel pelatihan (X_2) sebesar 2,274 atau lebih kecil dari level of significance 0,05.

3. Pengembangan

Hasil pengujian yang dilakukan dengan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa hasil dari variabel pengembangan (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pedagang pasar Sambilegi sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak. Hal ini diketahui dari nilai signifikan pada uji t variabel pengembangan (X_3) sebesar -0,866 atau lebih besar dari level of significance 0,05.

4. Berdasarkan hasil pengujian dari hipotesis menggunakan uji F (uji Simultan) maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu, kapabilitas, pelatihan dan pengembangan berpengaruh secara bersama-sama dan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja pedagang. Hal ini diketahui nilai dari signifikan sebesar $0,021 \leq 0,05$ maka kapabilitas, pelatihan dan pengembangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pedagang terbukti

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada diatas dan mengarah terhadap indikator, saran yang dikemukakan mengacu pada indikator yang memiliki skor rata-rata terendah untuk setiap masing-masing variabel serta beberapa saran dari peneliti agar dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

- a. Bagi pengelola pasar, hendaknya meningkatkan pelatihan guna menambah pengetahuan pedagang dalam memasarkan produk atau dagangan serta

menambahkan sarana dan prasarana yang kurang optimal agar pedagang merasa aman dan nyaman dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap guna meningkatkan perkembangan pasar dan meningkatkan pengawasan terhadap Pasar Sambilegi.

- b. Berdasarkan indikator yang dipakai pada variabel kapabilitas, maka indikator yang ada pada variabel kapabilitas memakai skor rata-rata terendah. Maka pasar Sambilegi harus lebih memperhatikan kegiatan dalam melihat perubahan persaingan dalam memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang dimiliki oleh pasar dan pedagang harus memiliki pengetahuan yang lebih mengenai keinginan dan kebutuhan konsumen agar pedagang dapat menambahkan jenis dagangan sesuai dengan kebutuhan guna meningkatkan kinerja pedagang pasar Sambilegi.
- c. Berdasarkan indikator yang dijadikan kajian pada variabel pelatihan, maka variabel pelatihan memiliki skor rata-rata dimana para pedagang dapat memanfaatkan pelatihan yang sudah disediakan oleh pihak pasar dan pihak pasar perlu meningkatkan cara pelatihan yang lebih sederhana sehingga pedagang lebih mudah memahami dalam menjalankan pelatihan serta memberikan materi pelatihan yang sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada saat ini sehingga dapat mendukung dan mempertahankan kualitas program pelatihan untuk meningkatkan dan mencapai tujuan kinerja pedagang pasar Sambilegi.

- d. Berdasarkan indikator yang dijadikan sebagai indikator pengembangan maka indikator pengembangan sangat berpengaruh terhadap kinerja pedagang. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan meningkatkan pendapatan pedagang untuk mencapai kesejahteraan pedagang, sehingga membutuhkan kemampuan dalam meningkatkan pengembangan dalam kinerja pedagang.
- e. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menambah variabel yang lain dalam meneliti variabel yang melibatkan variabel kapabilitas, pelatihan dan pengembangan. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan wawancara terhadap responden yang lebih mendalam sehingga mendapatkan informasi yang lebih bervariasi serta hasil yang didapatkan juga lebih jelas dan terinci daripada angket yang jawabannya sudah tersedia.